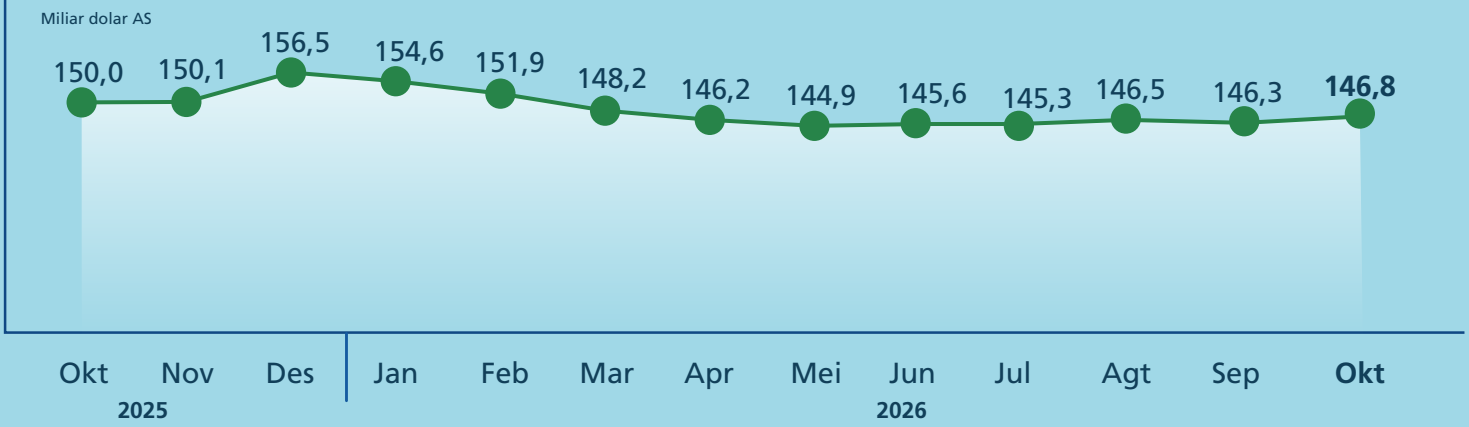
BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Oktober 2026

Cadangan Devisa Tetap Terjaga



Posisi Cadangan Devisa



Perkembangan cadangan devisa dipengaruhi terutama oleh:

- **Penarikan pinjaman luar negeri pemerintah**
- **Penerimaan pajak dan jasa**

di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah yang jatuh tempo.

- **Kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah Bank Indonesia**

sebagai respons terhadap ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.



Posisi cadangan devisa pada akhir Oktober 2026 berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan:

5,3 Bulan
Pembiayaan Impor

atau

5,2 Bulan
Impor + pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah



Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia meyakini ketahanan sektor eksternal tetap baik didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai serta aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.